

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan data yang telah tersedia penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic¹. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang didalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek perhitungan, pengukuran, rumus, dan kepastian data numerik².

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).³ Penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

¹ Juliansyah, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesiss, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 38

² Lukas S. Musianto, "Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian", *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* Vol. 4 No. 2, September 2002: 123-136, hal. 125

³ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofis, dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hal. 3

instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun tujuan juga hubungan antara dua variable atau lebih yang berfungsi menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala⁵. Jenis penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih.⁶

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat atau laporan historis yang tersusun dalam arsip data documenter yang dipublikasikan⁷. Data sekunder dapat digali melalui monografi yang diterbitkan oleh masing-masing lembaga tersebut, baik dalam mingguan, bulanan, triwulan, atau tahunan.⁸

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

⁴ R. Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017)

⁵ Sugiyono, dalam Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 133

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandng: Alfabeta, 2016), hal 14

⁷ Nur Indrianto dan Bambang Supono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPF, 2002), hal. 147

⁸ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hal 121

Populasi adalah wilayah generalitas yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Triwulan Bank Mega Syariah periode 2010-2020.

2. Teknik *Sampling*

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu. Teknik sampling adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan sampel dan ukuran besaran sampel tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampling dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengumpulan anggota sampel yang didasari dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.¹ Kriteria sampel pada penelitian ini adalah statistic perbankan syariah yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dan tersedia variable-variabel yang mendukung penelitian ini pada periode 2010-2020. Dari hasil kriteria tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Income Margin* (NIM).

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹ Bila populasi dalam jumlah besar, dan¹peneliti tidak mungkin untuk meneliti semuanya, maka peneliti dapat menggunakan

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandng: Alfabeta, 2016), hal 117

¹ Ibid..., hal. 124

0

¹ Ibid..., hal. 118

1

sampel dari populasi tersebut. Dan sampel yang digunakan harus bisa mempresentasikan populasi. Sampel merupakan bagian ataupun wakil dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi penelitian.¹ Populasi dari penelitian ini yaitu Bank Syariah di Indonesia, dan kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Triwulan dari Bank Mega Syariah periode 2010-2020. Data dalam penelitian ini berjumlah 44, yaitu Laporan Keuangan Triwulan dari Bank Mega Syariah periode 2010-2020.

C. Sumber Data, Variable dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang menyatakan dari mana data diperoleh. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder yang bersal dari laporan keuangan triwulan dari bank Mega Syariah yang telah dipublikasikan. Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan dakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.¹

3

a. Data primer

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Peneletian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Press, 2015), hal. 80

¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 37

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama. Data primer dapat didapatkan melalui narasumber. Narasumber disini akan menjadi objek penelitian.¹

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit suatu bank.¹

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, dimana data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah yang didapat dari website bank tersebut. Pada penelitian ini menggunakan periode 2010-2020.

2. Variabel

Variable penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpullannya.¹ Dari judul penelitian “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Income Margin* (NIM) Terhadap Likuiditas Bank Mega Syariah periode 2010-2020”, maka variable penelitian ini sebagai berikut:

¹ Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 98

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandng: Alfabeta, 2016), hal 402

¹ Ibid., hal. 60

a. Variable Independent (X)

Variabel independent atau variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Adapun variable independen dalam penelitian ini adalah *Non Performing Financing* (NPF) (X1), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X2), dan *Net Income Margin* (NIM) (X3)

b. Variabel Dependen (Y)

Variable dependen atau variable terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Adapun variable dependen dalam penelitian ini adalah: *Financing to Deposits Ratio* (FDR) (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang dipakai adalah skala rasio. Skala rasio adalah skala interval dan memiliki nilai dasar (*based value*) yang tidak dapat diubah. Data yang dihasilkan dari alat uji statistic yang sesuai.¹ Skala rasio mencakup semua kemampuan dari skala-skala sebelumnya ditambah dengan sifat lain, yaitu ukuran ini mempunyai titik nol yang sama dan dapat diperbandingkan. Karena adanya titik nol inilah maka ukuran rasio dapat dibuat perkalian atau pembagian. Angka pada skala ini merupakan ukuran yang sebenarnya dari data kuantitatif.¹

¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 6

¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 4

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah prosedur secara sistematis dan standar guna memperoleh data yang dikehendaki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan, serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Sifat umum dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.¹ Dalam penelitian ini menggunakan dokumen serta data-data yang dikeluarkan oleh website resmi Bank Mega Syariah. data diperoleh dengan menyimpan Laporan Keuangan Triwulan Bank Mega Syariah periode 2015-2019.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan seperangkat alat yang digunakan untuk membantu penginderaan penelitian dalam mengamati fenomena. Kegunaan instrument penelitian adalah untuk mengukur fenomena yang diamati. Adapun titik tolak ukur dari penyusunan instrument dalam penelitian ini yaitu semua variable yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Dalam hal ini terdapat 3 instrumen penelitian, yaitu:

- a. Instrument untuk mengukur *Non Performing Financing* (NPF)

¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 21

$$NPF = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

- b. Instrument untuk mengukur Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

$$BOPO = \frac{\text{beban (biaya)operasional}}{\text{pendapatan operasional}}$$

- c. Instrument untuk mengukur *Net Income Margin* (NIM)

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Margin Bagi Hasil} - \text{Distribusi Bagi Hasil}}{\text{Total Aktiva Produktif}}$$

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mencari makna dibalik data. Adapun prosedur analisis data, yaitu pengelompokkan data atas dasar variable, penyajian data, dan perhitungan guna menguji hipotesis yang telah diajukan.² Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk mempelajari dependen dalam sebuah fenomena, yaitu untuk menganalisis data terkait dengan tiga variable independen yaitu *Non Performing Financing* (X1), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X2), *Net Income Margin* (X3) dan variable dependen *Financing to Deposits Ratio* (Y). tahapan analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 199

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.²

1

Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak, maka dapat diuji menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov (K-S) Test*. Kriteria dalam pengambilan keputusan dengan uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov (K-S) Test* adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai sig atau signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) Apabila nilai sig atau signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.²

2

b. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada tidaknya korelasi antara variable observasi yang terletak berderetan, hal ini sering terjadi pada data yang berbentuk time series. Untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson (D-W) dengan kriteria jika:

- 1) Angka D-W dibawah -2 maka berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi

² Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 154

² Ibid..., hal. 154

3) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji perbedaan variance residual satu observasi lainnya. Apabila residual mempunyai varians yang sama disebut dengan homokedastisitas. Suatu model regresi yang baik jika bebar heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskesdastisitas pada suatu dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. Suatu model dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas/dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola yang bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data hanya diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 (titi origin) pada sumbu Y.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu keadaan dimana terdapat hubungan yang signifikan antara beberapa atau semua variable independe dalam model regresi. Pendektesiannya digunakan dengan toleransi *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variable

penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t. untuk perbaikan karena adanya multikolinieritas, beberapa alternative dikemukakan yaitu:

- 1) Membiarkan saja,
- 2) Menghapus variable yang berlebihan,
- 3) Tranformasi variable multikolinieritas,
- 4) Menambah ukuran sampel.

2. Uji Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan linier antara dua variable atau lebih. Dimana satu variable sebagai variable dependen (terikat) dan yang lainnya sebagai variable independen (bebas). Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variable independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variable dependen dengan suatu persamaan². Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y : Financing to Deposits Ratio (FDR)

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi

² Rachmat Trijono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Paps Sinar Sinanti, 2015), hal. 70

- X_1 : Variable independen (*Non Performing Financing*)
- X_2 : Variable independen (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)
- X_3 : Variable independen (*Net Income Margin*)
- e : Error (kesalahan pengganggu)

Apabila pada variable independen dan variable dependen terjadi hubungan yang searah maka nilai koefisien β adalah positif. Hal tersebut berarti menaikkan variable dependen. Sebaliknya apabila terjadi hubungan berlawanan antara variabel independen dan variable dependen maka nilai koefisien β adalah negative, yang artinya apabila variabel independen mengalami kenaikan akan menurunkan variable dependen dan begitupula sebaliknya.²

4

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui adanya pengaruh kemungkinan kegagalan variable independen terhadap variable dependen, maka dapat menggunakan tahapan sebagai berikut:

- a. Uji parsial (Uji t), Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variable dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0.05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis ditolak (koefisien Regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variable

² Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 127

independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.

- 2) Jika nilai signifikan ≤ 0.05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variable independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

Pengujian koefisien uji t ini membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} .

- 1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
 - 2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka tolak H_0 dan terima H_a . Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat
- b. Uji Simultan (Uji F), Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen. Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:
- 1) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variable independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variable dependen (Y),
 - 2) H_0 akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variable independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variable dependen (Y).
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variable dependen. Apabila hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* mendekati nilai 1 yang artinya variable independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variable dependen.²

5

Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variable independen terhadap variable dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y .

6

² Ibid..., hal. 123

5

² Imam Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 125